

**ANALISIS TITIK RAWAN KECELAKAAN PADA RUAS
JALAN RAYA KI AGENG GRIBIG KOTA MALANG
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Teknik



Disusun oleh :

Nama : Marthen Bella Putra

Nim : 2017520093

Prodi : Teknik Sipil

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Infrastruktur transportasi yang menghubungkan berbagai penjuru kota Malang juga hadir. sehingga pergerakan melalui darat, udara, dan laut juga dimungkinkan. Karena jenis kendaraan yang sering melakukan perjalanan darat yaitu sendiri atau berkelompok. Pengguna kendaraan bermotor merupakan kelompok lain yang sering dijumpai di perkotaan karena lebih cepat dan praktis dibandingkan moda transportasi lainnya. Jumlah kendaraan bermotor pasti akan meningkat seiring dengan berkembangnya Kota Malang. Oleh karena itu, kondisi jalan yang buruk dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dan masalah transportasi lainnya termasuk kemacetan. Metodologi kuantitatif digunakan dalam studi semacam ini. Sugiyini berkata seperti itu. (2009:14) dapat dilihat sebagai teknik penelitian berbasis positivis yang meneliti populasi atau sampel tertentu; pengambilan sampel sering dilakukan secara acak; data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian; dan analisis kuantitatif atau statistik dilakukan pada data yang dikumpulkan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Margono mengklaim bahwa lebih banyak penalaran hipotesis digunakan dalam penelitian kuantitatif, yang terlebih dahulu mengembangkan hipotesis menggunakan penalaran deduktif sebelum melakukan eksperimen lapangan. adalah 2,23 dan nilai cusum adalah 4,4 yang menunjukkan rawan kecelakaan.

KATA KUNCI: Analisis Titik Rawan, Kecelakaan Pada Ruas Jalan Raya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur transportasi yang menghubungkan berbagai penjuru kota Malang juga hadir. sehingga pergerakan melalui darat, udara, dan laut juga dimungkinkan. Karena jenis kendaraan yang sering melakukan perjalanan darat yaitu sendiri atau berkelompok. Pengguna kendaraan bermotor merupakan kelompok lain yang sering dijumpai di perkotaan karena lebih cepat dan praktis dibandingkan moda transportasi lainnya. Jumlah kendaraan bermotor pasti akan meningkat seiring dengan berkembangnya Kota Malang. Oleh karena itu, kondisi jalan yang buruk dapat menyebabkan masalah transportasi seperti kemacetan. Tabrakan lalu lintas.

Daya tarik wisata yang banyak diminati adalah Kota Malang, kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Malang sering disebut sebagai "kota pelajar" atau "kota kembang". Potensi alam Malang disediakan oleh lokasinya antara 440 dan 667 meter di atas permukaan laut. Salah satu puncak tertinggi terletak di Pegunungan Buring, terletak di pusat timur Kota Malang. Kota Malang terbagi menjadi lima kecamatan administratif yaitu Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing, dan Kecamatan Lowokwaru.. (<http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/35>).

Berdasarkan analisis data kecelakaan lalu lintas dari satuan lalu lintas di Kota Malang tahun 2018, lokasi wilayah yang paling rentan terhadap kecelakaan diidentifikasi sebagai Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang yang memiliki total atau skor 32 dan dianggap sebagai tempat yang sangat buruk. rawan kecelakaan Sumber: (handika pratama, dedy kurnia sunaryo, silvester sari sai, 2020). Kecelakaan juga dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas karena orang lain mungkin tidak berhenti untuk melihatnya atau karena mobil yang terlibat kecelakaan tidak pernah melewati jalur lalu lintas, yang menyebabkan kemacetan di wilayah tersebut.. Dari data tersebut maka kita perlu adanya upaya atau usaha yang bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan. Langkah awal yang harus ditentukan adalah menganalisis titik-titik rawan kecelakaan pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Banyak nya kendaraan yang melintas sehingga sering mengalami kecelakaan Pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang
2. Kurangnya rambu-rambu lalu lintas di pinggir jalan depan kantor koramil pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang.
3. Adanya kondisi jalan yang berlubang dan ditambal depan kantor koramil pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi existing pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang ?
2. Bagaimana menentukan titik rawan kecelakaan pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang?
3. Bagaimana solusi untuk penyelesaian masalah titik rawan kecelakaan pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang ?

1.4. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi existing pada Ruas Jalan raya Ki Ageng Gribig Kota Malang.
2. Untuk menentukan titik - titik rawan kecelakaan pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang.
3. Untuk memberikan solusi penanganan Daerah rawan kecelakaan pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang.

1.5. Batasan Masalah

1. Pada objek penelitian skripsi ini merupakan jaringan jalan yang tercatat di Polresta Kota Malang.
2. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
3. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kecelakaan tahun 2015-2020.
4. Pendekatan Z score digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan daerah rawan kecelakaan atau untuk menentukan nilai lokasi kecelakaan. Metode cusum (Cumulative Summary) digunakan untuk mencari “black spot” (situs hitam)

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa.

Salah satu kebutuhan untuk mendapatkan gelar sarjana di bidang teknik adalah memperluas pengetahuan tentang daerah yang rawan kecelakaan dan solusi terbaik untuk digunakan dalam memecahkan masalah ini.

2. Bagi Universitas.

dikembangkan sebagai bahan referensi penelitian lainnya dan serta bermanfaat dalam dunia akademik.

3. Bagi Instansi Terkait.

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber inspirasi untuk penanganan lokasi rawan kecelakaan guna menurunkan frekuensi kecelakaan di Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang.

4. Bagi Peneliti .

Bagi peneliti, penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah kecelakaan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

AGUSSAPUTRA, D. (2015). Faktor Penyebab Meningkatnya Kecelakaan Lalu Lintas Sepeda Motor Oleh Pelajar Di Kota Pontianak Ditinjau Dari Sudut Kriminologi. *Jurnal Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura*, 3(4).

Asyifaudin, A. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Dalam Kasus Balap Liar Yang Terjadi Di Kota Malang. *Al-Balad: Journal of Constitutional Law*, 3(1).

Barat, E. K. B. BAB III METODE PENELITIAN.

Bethary, R. T., & Pradana, M. F. (2016). PERENCANAAN GEOMETRIK JALAN ALTERNATIF PALIMA-CURUG ((Studi Kasus: Kota Serang). *Fondasi: Jurnal Teknik Sipil*, 5(2).

BOBY, A. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMACETAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN BYPASS KLATEN. *SKRIPSI*.

Bolla, M. E., Messah, Y. A., & Koreh, M. M. B. (2013). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Teknik Sipil*, 2(2), 147-156.

Ginting, N. B. (2018). PENGARUHDISIPLIN KERJA DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. SEKAR MULIA ABADI MEDAN. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(02), 130-139.

<http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/35>

Indonesia. (2007). *Undang-undang RI No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan*. VisiMedia.

Khomeini, M., & Taufik, S. (2017). ANALISIS PENANGANAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA PALANGKA RAYA. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*, 6(02), 67-83.

LAMMA'PONGKALUA, Y. H. O. G. I. E. S. (2016). *EVALUASI GEOMETRIK JALAN (Studi Kasus Ruas Jalan Pembangkit Listrik Bumi PT. Sarula Operation Limited Sumatera Utara STA 0+ 000 Sampai STA 1+ 656)* (Doctoral dissertation, UAJY).

Nainggolan, A. (2014). *Pelaksanaan penyidikan tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan matinya korban berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* (Doctoral dissertation, Riau University).

Nasional, B. S. (2004). *Geometri Jalan Perkotaan*. Jakarta: BSN.

Oktaria, E., & Destriyanti, W. (2013). *ANALISA PELAYANAN PUTARAN BALIK ARAH (U-TURN) PADA RUAS JALAN KOLONEL H. BARLIAN PALEMBANG* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).

Pamungkas, S. B., Mahmudah, A. M., & Setiono, S. (2017). Analisis Lokasi Rawan Kecelakaan di Jalan Arteri Primer Kota Surakarta. *Matriks Teknik Sipil*, 5(4).

Pratama, H. P. (2020). *ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN UNTUK PEMBUATAN PETA RAWAN KECELAKAAN (Studi Kasus: Kota Malang, Jawa Timur)* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Malang).

Saputra, A. D. (2018). Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dari Tahun 2007-2016. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29(2), 179-190.

Sasambe, R. O. (2016). Kajian terhadap penyelesaian pelanggaran peraturan lalu lintas oleh kepolisian. *Lex Crimen*, 5(1).

Sembiring, Z. (2017). Fuzzy Linier Programming untuk Pemilihan Jenis Kendaraan dalam Mengantisipasi Kemacetan Lalu Lintas di Kota Medan. *Jurnal Teknovasi: Jurnal Teknik dan Inovasi*, 4(1), 59-69.

Shinta, N. L. P., Linggasa, M. D., Limawan, H., & Antonius, A. (2019). Persepsi Pengemudi Terhadap Bangunan Pelengkap Jalan Di Tol Cipularang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).

Situmeang, B. A. (2019). *PENERAPAN PIDANA TENTANG KECELAKAAN LALU LINTAS YANG DILAKUKAN ANAK MENYEBABKAN MATINYA ORANG* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DHARMAWANGSA).

Suhadi, I. (2018). Analisa Tingkat Keselamatan Lalu Lintas pada Persimpangan dengan Metode Traffic Conflict Technique (TCT).

TJANDRA, A. (2017). PENGARUH PARKIR PADA BADAN JALAN TERHADAP KINERJA RUAS JALAN (Studi Kasus: Jalan Raya Kalitidu Depan Pasar Kalitidu Bojonegoro). *De'Teksi-Jurnal Teknik Sipil Unigoro*, 2(2), 1-11.

Wiranto, E., Setyawan, A., & Sumarsono, A. (2014). Evaluasi Tingkat Kerawanan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Boyolali-Ampel KM 29+ 000-34+ 000. *Matriks Teknik Sipil*, 2(3).